

**PENGARUH CAR DAN BOPO TERHADAP RETURN
ON ASSETS BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2015-
2019**

Aprilia Nur Azizah ¹

Universitas Singaperbangsa Karawang

Apriliaa.nurazizah@gmail.com

Gusganda Suria Manda ²

Universitas Singaperbangsa Karawang

Gusganda.suriamanda@fe.unsika.ac.id

Abstract

This research is needed to examine the effect of CAR and BOPO on the Return on Assets of Islamic banks. CAR and BOPO as the independent variable and ROA as the dependent variable. Data collection for the population of Islamic Commercial Banks as many as 14 banks with a sample to be selected for this study were 7 banks in 2015-2019 observed for 5 years. In the analysis method, it was found that there were no deviations from the classical assumptions and this research test was normally distributed, so it states that the multiple linear regression equation meets the requirements. And on the results of the CAR t test there is no significant effect on ROA and BOPO, there is a significant and negative effect on ROA. The results of the F test prove that CAR and BOPO have a significant effect on ROA. This predicts the ability of the two variables that affect the Return On Assets of 76% and which is influenced by other variables of 24%.

Keywords: ROA, BOPO, CAR

Abstrak

Penelitian ini diperlukan untuk mengkaji pengaruh CAR dan BOPO terhadap Return On Assets bank syariah. CAR dan BOPO sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen. Pengambilan data populasi Bank Umum Syariah sebanyak 14 Bank dengan sampel yang akan di pilih untuk penelitian ini sebanyak 7 Bank pada tahun 2015-2019 diamati sebanyak 5 tahun. Di uji dengan metode analisis ditemukan tidak adanya penyimpangan dari asumsi klasik dan uji penelitian ini berdistribusi normal maka hal tersebut menyatakan jika persamaan regresi linier berganda memenuhi persyaratan. Serta pada hasil dari uji t CAR secara signifikan tidak terdapat pengaruh terhadap ROA dan BOPO adanya pengaruh signifikan dan berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil dari uji F membuktikan CAR dan BOPO saling memiliki pengaruh yang signifikan pada ROA. hal ini memprediksikan kemampuan dari dua variabel yang mempengaruhi Return On Assets sebesar 76% dan yang di pengaruhi oleh variabel lain sebesar 24%.

Kata kunci: ROA, BOPO, CAR



PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan dalam bidang jasa dimana kegiatan usahanya menyalurkan dana dan bentuk simpanan berbentuk kredit melalui cara penghimpunan dana maupun dalam bentuk lain dari masyarakat untuk menaikkan tingkat kehidupan bagi masyarakat. Dimana aktifitas bank berfungsi sebagai penghubung keuangan baik pihak penyimpan kelebihan dana maupun pemimjam yang mengalami kekurangan dana. Fungsi utama bank pada lembaga inertmediasi yaitu menjadi penunjang strategis pada sistem pembayaran, alat pendapatan bagi kestabilan keuangan maupun pelaksanaan kebijakan moneter, maka perbankan dalam keadaan sehat, dapat dipertanggungjawabkan dan transparan (Nanda et al., 2019). Perbankan yang ada di Indonesia dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut memahami dual banking sistem yakni kegiatan usaha bank menjalankan berdasarkan prinsip syariah atau secara konvensional. Perbedaan bank konvensional dan bank syariah dilihat dari keuntungan yang diperoleh dimana pihak bank konvensional menggunakan sistem bunga yang merupakan larangan bagi masyarakat muslim. Maka sistem yang digunakan oleh pihak bank syariah dengan sistem prinsip bagi hasil saat mengoperasikan aktivitas pada bank syariah (Suryani, 2011).

Indonesia di dukung oleh banyaknya sumber kekayaan SDA dan SDM yang melimpah di dunia. Banyaknya penduduk muslim menjadi potensi besar untuk perbankan pasar syariah dan hal ini menjadi kabar baik bagi sistem keuangan syariah karna pertumbuhan industri perbankan Syariah terus berkembang tiap tahunnya. Hal tersebut terjadi karena masyarakat muslim meyakini apabila bank konvensional yang ada di Indonesia mengandung adanya sistem riba dimana hal tersebut sangat di larang dalam agama Islam. Maka alternatif bagi masyarakat umat muslim agar terhindar dari permasalahan riba ialah dengan menggunakan Bank Syariah. Dengan adanya perbankan syariah ini pada bukti statistik yang di publikasikan OJK perbankan syariah atau BUS di Indonesia berjumlah 14 unit, BPRS atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah mencapai jumlah 167 unit, dan UUS atau Unit Usaha Syariah sebanyak 34 unit yang tercatat secara resmi (Hakiim, 2018).

Perkembangan Bank Umum Syariah mengalami pertumbuhan dengan baik tiap tahunnya baik dalam jumlah penambahan bank umum syariah maupun baik dalam pertumbuhan aset pada bank tersebut. Tahun 1991 berdirinya Bank Muamalat Indonesia yang di bangun menjadi bank berbasis sistem syariah pertama dan resmi melakukan operasi dengan sistem bagi hasil.

Peningkatan keuntungan dapat dilihat dari pertumbuhan aset yang ada pada bank syariah tersebut, apabila aset meningkat maka perbankan syariah dapat menaikkan besaran dana yang dapat diberikah untuk pihak peminjam, maka hal ini dapat memberikan keuntungan kepada bank. Tolak ukur kinerja perusahaan tersebut dilihat dari profitabilitas suatu perbankan. Apabila profitabilitas semakin tinggi maka kinerja perusahaan tersebut keuangan semakin baik (Yusuf & Wahyuni, 2017).

Capital Adequacy Ration (CAR) yaitu tingkat rasio kecukupan modal yang mana untuk menutupi adanya resiko kerugian yang bisa terjadi akibat penanaman aktiva beresiko maka di perlukan jumlah modal sendiri. Meningkatnya rasio suatu modal mampu menjaga depositan dan efek tersebut memberikan tingkat keyakinan terhadap raket sehingga ROA dapat meningkat. Nilai CAR pada bank harus sesuai dengan ketentuan 8% Bank Indonesia. Karena manajemen bank dapat leluasa memindahkan dananya ke dalam kegiatan peningkatan profitabilitas jika memiliki modal yang besar (Niode & Chabachib, 2016). Dalam penelitian Leminaya mengatakan adanya pengaruh dan signifikan pada CAR terhadap ROA (Lemiyana & Litriani, 2016). Sebaliknya hasil riset yang di uji oleh hanafia menunjukkan CAR memiliki pengaruh positif pada profitabilitas. Maka diperlukan penelitian lanjutan mengenai CAR terhadap ROA (Hanafia & Karim, 2020)

BOPO atau Biaya Operasional Pendapatan Operasional yaitu tingkat rasio dalam menimbang kinerja kegiatan bank saat beroperasi dan taraf efisiensi pada bank. Untuk mengetahui kegiatan operasi pokok bank sesuai dengan harapan manajemen berjalan dengan benar dan dengan tepat menggunakan faktor produksi maka diperlukannya efisiensi operasi (Moorcy et al., 2020). Jika nilai BOPO meningkat maka ROA pada bank menurun. Penelitian lain menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada ROA. Namun teori Simatupang menyatakan jika BOPO signifikan dan memiliki pengaruh negatif pada ROA. Maka hal tersebut diperlukan untuk penelitian selanjutnya mengenai BOPO terhadap ROA(Simatupang & Franzlay, 2016)

Tabel 1.
Statistik Perbankan Syariah CAR, BOPO dan ROA 2015-2019

Tahun	CAR	BOPO	ROA
2015	14.65	96.41	0.58
2016	15.21	96.02	0.65
2017	16.77	92.89	0.96
2018	19.81	90.10	1.18
2019	20.10	86.26	1.57

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (2021)

Hasil yang ditunjukkan pada tabel 1 membuktikan CAR dari 2015-2019 mengalami peningkatan, BOPO di tiap tahunnya terjadi penurunan sedangkan ROA meningkat di setiap tahunnya sedangkan standar terbaik ROA menurut BI ialah 1,5%.

LITERATUR

Rasio Profitabilitas (Return On Assets)

Return On Assets yaitu rasio yang diperlukan untuk memperkirakan hasil laba dari aktivitas perusahaan secara normal. Rasio ini mampu menunjukkan tingkat kemampuan manajemen pada saat melakukan kegiatan perusahaan serta mengetahui kinerja suatu perusahaan untuk membuahkan laba pada periode tertentu. Keberhasilan manajemen dengan melakukan kinerja yang baik maka akan laba yang dihasilkan akan maksimal bagi suatu perusahaan (Kasmir, 2017) Dengan meningkat nya ROA maka keuntungan yang diperoleh lebih besar sehingga penggunaan asset pada posisi bank menjadi lebih baik(Simatupang & Franzlay, 2016). Apabila profitabilitas bank semakin baik maka nilai ROA semakin mendekati 1, hal tersebut terjadi karna aktiva menghasilkan keuntungan laba (Alifah, 2014).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio

Rasio CAR diperlukan untuk memperkirakan kemampuan bank terhadap pengadaaan minimum modal dari total aktiva tertimbang sebagai suatu rasio tertentu. jika nilai rasio CAR pada bank tinggi maka kondisi suatu bank semakin baik terhadap aktivitas kegiatan usahanya. Nilai ATMR menjadi tolak ukur persentasi bagi CAR, dimana minimum modal harus sesuai dengan ketentuan Bank of International Settlements (BIS) senilai 8% (Dini & Manda, 2020)

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Rasio BOPO diperlukan untuk memperkirakan kualitas kemampuan pada bank dalam menjalankan kegiatan usahanya. Prinsip bank bertindak sebagai lembaga keuangan untuk masyarakat, dan kesehatan suatu bank menjadi salah satu kriteria sektor perbankan (Yusuf, 2017) jika rasio BOPO pada bank kecil maka pengeluaran biaya lebih efisien dan apabila pendapatan operasi meningkat maka berakibat laba sebelum pajak berkurang dan menurun (Putra, 2020) Ketetapan Bank Indonesia menyatakan apabila nilai BOPO berkisar 94%-96% maka ini termasuk normal, hal ini dapat meningkatkan efisiensi bank dan meningkatkan keuntungan pada bank (Buchori dan Muhammad Yusuf, 2017)

$$BOPO = \frac{\text{Biaya (Beban)Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Hipotesis

Pengaruh CAR terhadap ROA

Rasio CAR diperlukan untuk menunjukkan kelayakan modal agar dapat menghentikan kerugian dampak dari aktiva yang berisiko pada bank. Dalam ketentuan peraturan Bank Indonesia menyatakan jika minimum modal yang disediakan ATMR berjumlah 8%. Bank akan semakin kuat dalam menanggung resiko baik dari aktiva berisiko atau pembiayaan apabila nilai CAR yang merupakan kondisi yang dimiliki bank tinggi, sehingga dalam memberikan pembiayaan pada pihak bank akan semakin tinggi dan meningkatkan ROA jika peningkatan bank memberikan pembiayaan kepada pihak ketiga tinggi. Maka menunjukkan pengaruh positif pada CAR dengan ROA (Aninda & Diansyah, 2020)

H1 : adanya pengaruh positif CAR dengan ROA.

Pengaruh BOPO terhadap ROA

BOPO diperlukan untuk memperkirakan efektivitas pada bank terutama tingkat efisiensi saat menjalankan operasi kegiatan. Mengukur kemampuan pendekatan operasional di perlukan rasio BOPO untuk menutup biaya operasional, kondisi kinerja bank dapat dilihat dari nilai BOPO pada bank. Kerugian yang mungkin terjadi atas kegagalan produk yang ditawarkan dan jasa menyebabkan adanya resiko operasional. Apabila rasio bopo kecil maka ROA pada bank menjadi rendah begitupun sebaliknya jika nilai rasio besar sehingga mengakibatkan pendapatan masuk berkurang dan biaya yang dikeluarkan semakin besar. Maka hal tersebut membuktikan pengaruh BOPO pada ROA terjadi adanya interaksi yang tidak satu arah, dalam penelitiannya ditemukan pengaruh BOPO negatif terhadap ROA (Syakhrun et al., 2019)

H2 : terdapat pengaruh negatif BOPO pada ROA

Penilaian profitabilitas dinilai baik apabila tingkat pada Return On Assets tersebut tinggi. Maka dalam menggunakan aset bank umum syariah cukup baik karna mendapatkan bagi hasil dari pengembalian dana. Dengan aset yang telat dimiliki tersebutlah hal ini menjadikan bank umum syariah harus menjalankan kegiatannya dengan baik. tingginya rasio CAR pada bank maka kemampuan bank semakin meningkat dan mampu menanggung segala resiko setiap kredit/aktiva dan sebaliknya. Apabila BOPO tingkat rasio pada bank semakin tinggi maka hal tersebut dapat mengakibatkan kerugian karna

rendahnya kinerja untuk menekan dana operasional dan mengelola kegiatan usahanya kurang efisien (Hanafia & Karim, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan ialah dengan data kuantitatif bank umum syariah berupa angka-angka yang akan di olah dengan program spss dan untuk menguji hipotesis ini diperlukan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda (Sugiyono, 2015). Perbankan syariah menjadi populasi dan teknik *purposive sampling* digunakan untuk mengumpulkan sampel melalui situs masing masing bank syariah pada www.ojk.id pada statistik laporan perbankan syariah, dimana penelitian ini menetapkan ciri-ciri khusus dan kriteria tertentu pada teknik penelitian sampel. Pemilihan sampel bertujuan memperoleh sampel yang telah ditentukan kriteria nya oleh peneliti. Kriteria-kriteria penelitian sebagai berikut :

1. Laporan keuangan teraudit pada BI dan menggunakan mata uang rupiah.
2. Sampel data laporan keuangan perbankan syariah pada tahun 2015-2019
3. Di setiap tahun nya ada data ROA, CAR, ROA pada laporan keuangan perbankan syariah

Tabel 2.

Daftar Sampel Penelitian Bank Syariah 2015-2019

No	Bank Syariah
1	BCA Syariah
2	BNI Syariah
3	BRI Syariah
4	Bukopin Syariah
5	Mandiri Syariah
6	Mega Syariah Indonesia
7	Muamalat Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk memastikan hasil pada data ini berdistribusi secara normal, Bersumber pada uji tersebut residual yang diperoleh 0,053 maka ini $>0,05$ dan distribusi pada uji ini normal.

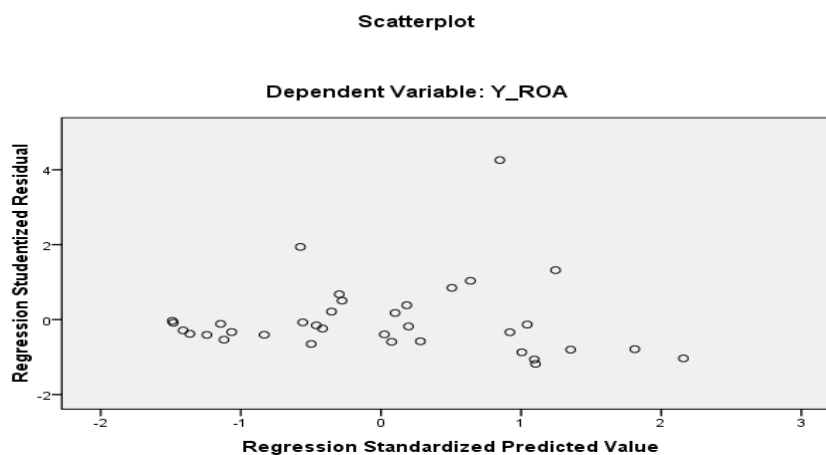
Uji Multikorelasi

Penelitian ini di uji agar dapat diketahui ada tidak nya korelasi. Jika hasil nya normal maka tidak ada korelasi. Dengan bantuan SPSS maka dapat diketahui hasil uji tersebut. Jika nilai VIF besar dan Tolerance nilai nya kecil keputusan yang di ambil ialah terjadi multikolinieritas, namun jika VIF kurang dari angka 10 dan Tolerance nilai nya melebihi angka 0,1 menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas pada uji ini.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan variabel CAR memperoleh VIF senilai 1,079 maka nilainya kurang dari 10, sedangkan yang diperoleh pada nilai Tolerance senilai 0,927 artinya lebih besar dari nilai 0,1, sehingga yang di dapat dari uji ini tidak terdapat multikorelasi. Dan nilai VIF pada variabel BOPO memperoleh 1,079 maka lebih kecil dari nilai 10 , sedangkan nilai Tolerance adalah 0,927 menunjukkan nilai kedua variabel lebih besar dari angka 0,1 ini menyatakan tidak adanya gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar yang diperoleh menyatakan titik-titik pada pola gambar menyebar maka tidak terdapat heteroskedastisitas karena tidak adanya pola yang berbentuk jelas.



Gambar 3.
Hasil Uji Heteroskedastisitas.
Sumber : Hasil SPSS16 (2021)

Uji Autokorelasi

Durbin Watson digunakan untuk mendapati adanya suatu korelasi pada variabel yang telah ditentukan atau tidak. Nilai Durbin Watson yang diperoleh sebesar 1,321 berarti tidak ada korelasi karena masih berada diantara -2 dan +2.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4.
Hasil Uji Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	10.944	1.058
	X1_CAR	.006	.008
	X2_BOPO	-.110	.011

a. Y_ROA

Sumber Tabel 4 : Hasil SPSS16 (2021)

$$Y = 10,944 + 0,006 X_1 - 0,110 X_2 + e$$

Uji diatas menyatakan nilai konstanta senilai 10,944 maka nilai ROA sebesar 10,944 dan CAR dan BOPO sebagai variabel independen tidak terjadi konstan atau perubahan. CAR mendapati nilai koefisien senilai 0,006 maka disetiap 1 nilai CAR turun

maka sebesar 0,006 pada ROA meningkat karna bertanda positif. Nilai BOPO sebesar -0,110 berarti nilai tersebut negatif, jika nilai BOPO meningkat 1 maka sebesar 0,110 pada nilai ROA akan menurun.

Uji Hipotesis

Untuk memperkirakan fungsi regresi dalam mengukur nilai sesungguhnya diperlukan uji hipotesis. Maka digunakan uji t maupun uji F untuk penjelasannya sebagai berikut :

Uji t

Tabel 5.
Statistik uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	10.944	1.058			10.346	.000
X1_CAR	.006	.008	.059		.691	.494
X2_BOPO	-.110	.011	-.867		-10.130	.000

a. Dependent Variable:
Y_ROA

Sumber Tabel 5 : Hasil SPSS16 (2021)

Nilai konstanta diperoleh senilai 10,944 maka sebelum adanya perubahan variabel CAR dan BOPO maka ROA tetap sebesar 10,944.

Variabel CAR menunjukkan bahwa yang didapat pada nilai signifikan senilai 0,494 dan lebih dari 0,05 dengan ini menyatakan pengaruh CAR tidak signifikan pada ROA, dimana H0 diterima dan H1 ditolak. Untuk pernyataan ini H1 diterima.

Variabel BOPO yang telah di uji menghasilkan nilai 0,000 maka lebih kecil dari nilai 0,05 dengan ini menunjukkan adanya pengaruh BOPO secara signifikan terhadap ROA secara individual, pernyataan H2 diterima karna H0 ditolak dan H1 diterima.

Uji F

Tabel 6.
Output Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10.669	2	5.334	57.676	.000 ^a
Residual	2.960	32	.092		
Total	13.628	34			

Sumber : Hasil SPSS16 (2021)

Hasil ini menunjukkan signifikan senilai karna $0,000 < 0,05$, keputusan diambil dari uji ini adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima maka adanya pengaruh secara simultan antara BOPO dan CAR pada ROA.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7.
Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.783	.769	.30412

Sumber Tabel 7 : Hasil SPSS16 (2021)

Dilihat dari uji koefisien determinasi pada tabel untuk hasil yang di dapat diperoleh senilai 0,769 maka kesimpulan yang didapat ialah pada bank syariah BOPO dan CAR berpengaruh 76% dan 24% dipengaruhi variabel yang belum di uji.

PEMBAHASAN

Pembahasan uji hipotesis yang akan dijelaskan ialah :

Pengaruh CAR terhadap Return On Assets

Dengan meningkatnya CAR maka kesempatan menghasilkan laba akan semakin besar karna modal yang dimiliki perusahaan besar, dan dalam menempatkan dana yang akan di operasikan pada investasi akan semakin menguntungkan karena keleluasaan manajemen terhadap bank (Indrawati et al., 2018)

Namun hasil uji hipotesis 1 menyatakan CAR tidak berpengaruh dan negatif pada ROA karna nilai yang diperoleh $>0,05$ yaitu 0,691. Maka hal tersebut bertolak belakang pada penelitian Nunung menyatakan adanya pengaruh signifikan dan positif terhadap ROA.

Besar kecilnya kecukupan modal tidak menentukan besar kecil nya laba yang dihasilkan, namun jika bank tidak memanfaatkan modal dengan efektif dalam memperoleh laba dampaknya tidak terjadi pengaruh signifikan antar modal pada ROA. Oleh sebab itu bank pun tidak mudah mengeluarkan dana yang akan menimbulkan risiko yang besar (Warsa & Mustanda, 2016)

Pengaruh BOPO terhadap ROA

Rasio BOPO mampu memperlihatkan tingkat kinerja pada kegiatan operasi bank, karna pendapatan terbesar bank diperoleh dari bunga kredit maka pengelolaan pembiayaan yang baik sangat dibutuhkan agar bank syariah memperoleh pendapatan yang besar . Meningkatnya nilai BOPO lebih dari 1 nilai nya maka hal ini menunjukkan bank kurang sehat begitu pun sebaliknya jika nilai BOPO semakin kecil dan kurang dari 1 maka aktivitas usahanya efisien dan baik, semakin rendah biaya pendapatan operasional bank maka pendapatannya semakin tinggi dan efisien.

Hasil uji dari hipotesis 2 menyatakan nilai BOPO satu arah signifikan dan berpengaruh negatif pada ROA. Karna dari hasil BOPO yang menunjukan signifikan senilai 0,000 nilai tersebut $<0,05$. Maka adanya pengaruh negatif dan signifikan antar BOPO pada 0, ROA. penelitian lain menunjukkan tingkat efisiensi dalam operasi kegiatan bank dapat berpengaruh pada tingkat hasil pendapatan bank. Rendahnya nilai BOPO akan

meningkatkan efisiensi kegiatan usaha dan nilai BOPO yang besar mengakibatkan pendapatan yang rendah (Susilowibowo, 2014)

Secara simultan pengaruh CAR dan BOPO terhadap Bank Umum Syariah

Profitabilitas menjadi tolak ukur kemampuan dalam menghasilkan laba pada suatu entitas usaha. Oleh karena itu tujuan entitas usaha dalam menjalankan kegiatannya agar menghasilkan profitabilitas yang maksimal. CAR diperlukan untuk memperkirakan kemampuan tingkat modal pada bank dan mengawasi risiko apabila terjadi pengaruh pada besarnya modal. BOPO untuk menaksir kinerja bank agar menjalankan operasi usaha dengan efektif.

Hasil uji hipotesis ini secara simultan mengalami pengaruh CAR dan BOPO signifikan pada ROA, hal ini karena nilai signifikan <0,05 senilai 0,000.

SIMPULAN

1. Pengkajian di lakukan pada bank syariah membuktikan secara signifikan tidak berpengaruh pada CAR dengan ROA dan hasil pengujian di tolak. Hasil uji t menyatakan nilai signifikan CAR lebih dari 0,05 yaitu senilai 0,494.
2. Terdapat pengaruh antara BOPO dengan ROA yang memperlihatkan hasil uji di atas diterima pada BUS 2015-2019, dan BOPO berpengaruh tidak signifikan pada ROA karna nilai kurang dari 0,05. uji t menghasilkan nilai signifikan pada BOPO yang memperoleh angka 0,000 .
3. Pada bank syariah adanya pengaruh simultan antara CAR dan BOPO terhadap ROA periode 2015-2019, terdapat pengaruh saling signifikan terhadap ROA. Statistik uji F menyatakan nilai lebih kecil dari 0,05 karna nilai signifikan yang di peroleh sebesar 0,000 antara CAR dan BOPO.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, Y. B. (2014). Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank (Roa) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Aninda, A., & Diansyah. (2020). Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Administrasi Dan Perkantoran Modern*.
- Dini, N., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Roa Bank Bumn Periode Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.V09.I09.P05>
- Hakiim, N. (2018). Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (Bopo) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.32833/Majem.V7i1.55>
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis Car, Bopo, Npf, Fdr, Nom, Dan Dpk Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*. <https://doi.org/10.30812/Target.V2i1.697>
- Indrawati, N., Wardiningsih, S. S., & Wibowo, E. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesatu. Cetakan Kedelapan. In *Pt Raja Grafindo Persada*.

- Lemiyana, & Litriani, E. (2016). Pengaruh Npf, Fdr, Bopo Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005 –2010). *I-Economic Journal*.
- Moorcy, H. N., Sukimin, & Juwari. (2020). Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal Geo Ekonomi*.
- Nanda, A. S., Hasan, A. F., & Aristyanto, E. (2019). Pengaruh Car Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Syariah Pada Tahun 2011-2018 (The Effect Of Car And Bopo Against Roa In Islamic Banking In 2011-2018). *Perisai: Islamic Banking And Finance Journal*. <https://doi.org/10.21070/Perisai.V3i1.2160>
- Niode, N. N., & Chabachib. (2016). Pengaruh Car, Pembiayaan, Npf, Dan Bopo Terhadap Roa Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015. *Diponegoro Journal Of Management*.
- Putra, H. M. (2020). Pengaruh Car, Npf, Bopo Dan Ldr Terhadap Roa Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jimmu)*. <https://doi.org/10.33474/Jimmu.V5i1.6724>
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2016). Capital Adequacy Ratio(Car), Non Performing Financing (Npf), Efisiensi Operasional (Bopo) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Administrasi Kantor*.
- Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- Suryani, S. (2011). Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. <https://doi.org/10.21580/Ws.19.1.212>
- Susilowibowo, J. Dan F. Z. (2014). Fitri Zulifiah Dan Joni Susilowibowo; Pengaruh Inflasi, Bi ... *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal For Research In Management (Bjrm)*. <https://doi.org/10.37888/Bjrm.V2i1.102>
- Warsa, M., & Mustanda, I. (2016). Pengaruh Car, Ldr Dan Npl Terhadap Roa Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Yusuf, M. (2017). Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan : Issn 1829-9865*.
- Yusuf, M. Dan, & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Car, Npf, Bopo, Fdr, Terhadap Roa Yang Dimediasi Oleh Nom. *Journal Bisnis Dan Manajemen*.